

BAB IV

PROFIL OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah Resimen Mahasiswa Batalyon 902 UNNES

Resimen Mahasiswa (MENWA) adalah sebagai wadah sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan keikutsertaan dalam upaya bela negara yang disusun, diorganisasikan, dan dibentuk secara kewilayahan pada setiap provinsi daerah tingkat I, dan sebagai batalyon Resimen Mahasiswa (yonmenwa) di perguruan tinggi. Seluruh personil Menwa yang telah mengikuti latihan dasar Menwa. Sebagai batalyon yang merupakan kesatuan Menwa yang ada di perguruan tinggi personilnya terdiri atas mahasiswa yang telah mengikuti latihan dasar Menwa.

Dalam kegiatan di Menwa terdapat salah satu kegiatan keagamaan yang termasuk dalam kegiatan pembinaan mental rohani Islam sebagai pusat pembelajaran agama, khususnya agama Islam. Menwa batalyon 902 UNNES juga merupakan salah satu organisasi yang mendidik generasi muda untuk lebih mencintai bidang keagamaan, seperti; menghafal, membaca, dan menerjemah al Qur'an, *istighsah*, *albarjanji*, Kultum, dan semua contoh-contohnya disesuaikan dengan keadaan zaman sekarang. Hal tersebut menjadikan para personil mampu bersaing intelektualnya dengan para mahasiswa modern.

Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 902 Universitas Negeri Semarang berdiri pada tanggal 24 April 1977, dengan

Komandan pertama kali Djupri Hartono (Alm) dan sekarang jabatan komandan dipegang oleh Fikri Rizky Pratama dan wakil komandan adalah Ridho Fachrur Ro'is.

Menwa ada dan berdiri karena sejarah dan tuntutan keadaan, sebagaimana terjadi pada perang kemerdekaan, belajar dan berjuang bagi pemuda kita. Dimasa pemerintahan orde lama, Bapak Jenderal Besar A.H. Nasution membentuk Resimen Mahasiswa untuk pertama kalinya. Keberadaan menwa pada masa itu mengemban visi dan tujuan untuk *membendung penyebaran paham komunisme dalam kampus*. Dengan demikian menwa berhadapan langsung dengan "ancaman nyata."

Pada tahun 1959 dengan keputusan panglima III/Siliwangi nomor 40-25/S/1959 diselenggarakan wajib latih bagi mahasiswa Perguruan Tinggi di Bandung. Pada tahun 1967 terjadi perubahan pokok pikiran yang menggabungkan 3 bentuk DIKHANKAMNAS menjadi satu bentuk yakni wajib Latih Mahasiswa (Walawa).

Setelah diadakan evaluasi pada tahun 1972, maka Walawa ditingkatkan menjadi pendidikan kewiraan dan Pendidikan perwira cadangan, dengan Keputusan Bersama Tiga Menteri Menhankam/ Pangab, Mendagri dan Mendikbud, nomor : Kep/39/XI/1975, 0246 a/U/1975, 247 Tahun 1975, tentang Pembinaan Organisasi Resimen Mahasiswa dalam Mengikutsertakan Rakyat dalam pembelaan negara.

Ridho mengatakan pada hari Rabu tanggal 11 Oktober 2000 SKB tahun 1994 yang menjadi dasar dari Resimen Mahasiswa yang berisi tentang Pembinaan dan Penggunaan Resimen Mahasiswa dalam Bela Negara, secara resmi dicabut. Kemudian dikeluarkan SKB yang baru oleh Menhan, Mendiknas dan Mendagri, nomor : KB/14/M/X/2000, 6/U/KB/2000, 39 A Tahun 2000 Tentang Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa.

2. **Visi dan Misi Resimen Mahasiswa Batalyon 902 UNNES**

Visi dan misi merupakan dasar tujuan dari sebuah kelembagaan (Mulyasana, 2012: 195), sehingga visi dan misi berperan sebagai pegangan dari kelembagaan selama lembaga itu bekerja. Adapun visi dan misi Resimen Mahasiswa Batalyon 902 UNNES adalah sebagai berikut:

Visi :

Membentuk Mahasiswa yang setia kepada Pancasila dan NKRI, Berkarakter, Nasionalis, Memegang teguh Disiplin, Berprestasi, Sehat, Unggul, dan Rela Berkorban Untuk Bangsa dan Negara.

Misi :

- Membekali para personil dengan dasar-dasar agama yang kuat meliputi; aqidah, ibadah, dan akhlaqul karimah.
- Mengupayakan personil yang berilmu, beramal, ikhlas, istiqomah, dan siap berjuang ditengah-tengah masyarakat.
- Mengadopsi Pola Pendidikan Militer (Taqwa, Tanggap, Tanggon, Trengginas, Disiplin).
- Mengembangkan Potensi, Bakat, dan minat mahasiswa sesuai dengan bidangnya.
- Berfikir, Bertindak, dan Berhasil.
- Memegang Teguh Panca Dharma Satya dan Tekad dan Pendirian Resimen Mahasiswa Indonesia.

- Memegang teguh semangat kekeluargaan dan jiwa korsa.

3. Keadaan Sosial Budaya

Kondisi sosial di Resimen Mahasiswa Batalyon 902 UNNES adalah Muslim, sehingga organisasi tersebut sangat dibutuhkan oleh personil untuk menambah pengetahuan agama. Kondisi sosial organisasi sekitar Menwa sangat agamis. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan-kegiatan harian seperti Salat berjama'ah diikuti Membaca dan memaknai Al-Qur'an, Asmaul husna, *istighasah*, dzikir, dan kultum. kegiatan mingguan pengajian rutin malam jum'at, dan masih banyak rutinitas keagamaan lainnya.

4. Letak Geografis

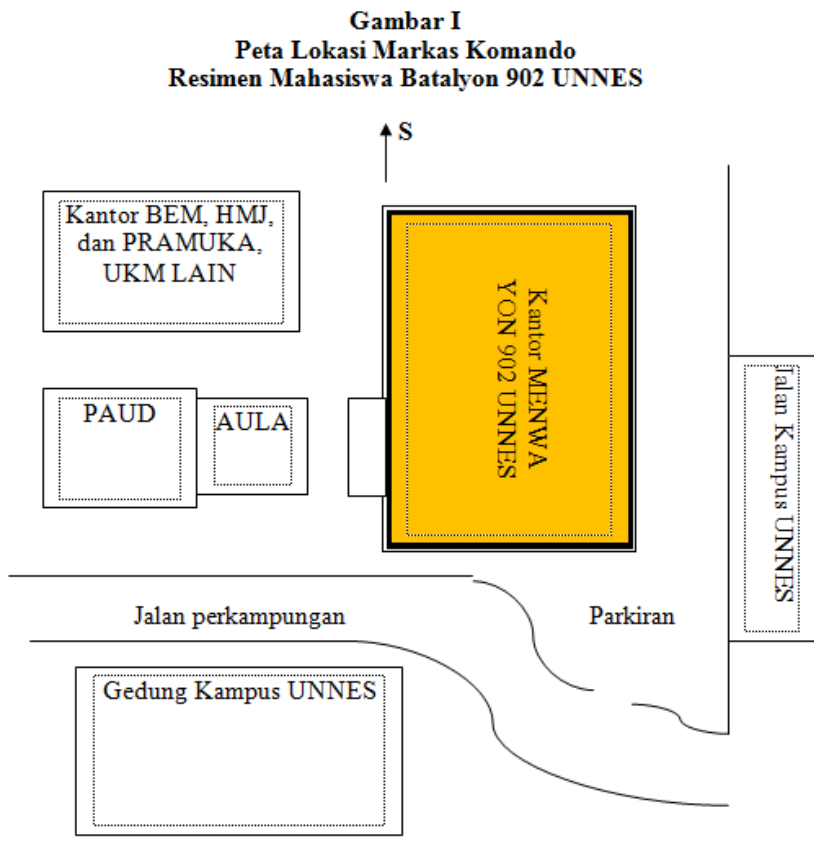
Resimen Mahasiswa batalyon 902 UNNES terletak di Kompleks Joglo (Fak. Ekonomi) UNNES Kampus Sekaran Gunungpati Semarang, tepatnya terletak di tengah-tengah kampus UNNES. Menwa letaknya sangat strategis yaitu berada di tengah-tengah kampus.

Menwa memiliki luas tanah 220 m dan luas gedung 195 m dengan 7 ruang yakni; Ruang tamu dan meja piket personil untuk penerimaan tamu, 1 (satu) ruang staf, 1 (satu) ruang basecamp personil, 1 (satu) kantor komandan dan wakil komandan, dan 1 (satu) gudang, 1 (satu) aula, 1 (satu) kamar mandi, dan parkir.

Batas lokasi markas Resimen Mahasiswa batalyon 902 UNNES antara lain yaitu; sebelah barat lahan kosong dan ruko. Sebelah timur berbatasan langsung dengan Paud. Sebelah selatan

berbatasan langsung dengan UKM HMJ dan BEM. Sebelah utara berbatasan langsung dengan Jalan masuk untuk Paud dan UKM. Penjelasan di atas, digambarkan pada gambar II berikut:

Gambar I
Peta Lokasi Markas Komando
Resimen Mahasiswa Batalyon 902 UNNES



5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi digunakan sebagai pedoman kerja oleh setiap lembaga untuk para anggota, sehingga setiap anggota bekerja sesuai dengan koridor yang berlaku (Mulyana, 2005: 196). Resimen

Mahasiswa batalyon 902 UNNES memiliki struktur kepengurusan yang jelas. Tujuannya adalah agar setiap personil mampu bekerja dengan baik dalam mengembangkan kualitas Organisasi dan bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Adapun susunan kepengurusannya Resimen Mahasiswa batalyon 902 UNNES Tahun 2016 terlampir dalam lampiran .Adapun tugas dari masing-masing unsur staf adalah sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI
KOMANDO RESIMEN MAHASISWA MAHADIPA
BATALYON 902
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2016**

Komandan Pratama	: Fikri Rizky
Wakil komandan Ro'is	: Ridho Fachrur
Kepala bidang pengamanan Nur'aziz	: Ahmad Muna
Wakabidpam Utama	: Hanif Nusang
Kepala bidang pendidikan dan latihan Wakabiddiklat Rahmatullah	: Dwi Triswanto : Novian Alaik
Kepala bidang personalia Wakabidpers	: Efa Emilia : Alinda Aprilia
Kepala bidang logistik dan bendahara Wakabidlog 1 Wakabidlog 2	: Prihatina Hikmasari : Asti Pujiningtyas : Luluk Rahmawati

Kepala bidang hubungan masyarakat : Al Hikmah
 Wakabidhumas 1 :
 Miftakhunnikmah
 Wakabidhumas 2 : Nurul
 Khotimah Ali B.

Kepala bidang keputrian : Siti Atikoh
 Wakabidput 1 : Heni Kristina Wati
 Wakabidput 2 : Novia Ulfah

Kepala kesekretariatan : Venny Alfasikha
 Wakaset 1 : Haristi Jusanti
 Wakaset 2 : Lafi Naimil Jannah

Komandan kelompok markas : Imam Fathur Rohman
 Wadanpokm a 1 : Trimo
 Wadanpokma 2 : Deni Pragas
 Septian P.

Kepala provos : Arum Pusparini
 Anggota provos 1 : Zuhri Umar
 Ma'ruf
 Anggota provos 2 : Ade Tryawan
 Anggota provos 3 : Aji Saputra
 Anggota provos 4 : Ulfa Khusniah
 Anggota provos 5 : Nurrina Sekar
 Ramadhani

Komandan kelompok : Siti Chusnianigsih
 Danru A : Suto Wijoyo Wisnu T. P.
 Danru B : Ika Rustiana

Anggota :

Alfian nur rohman : Nur hidayah
 Murni : Agustina eka fatmawati

Lik lailatul taqwa
M rafi baekhaqi
Maula hikam pribany
Mahmud dwi saputro

Divo gumara
M machrus jauhari
Dian rahman syahputr
Laelatul fitriyah

Adapun tugas dari masing-masing pengurus adalah sebagai berikut:

- a) Komandan bertugas untuk menyelenggarakan pembinaan, pengendalian, dan bertanggung jawab atas segala tugas dan kewajiban kegiatan batalyon, dalam hubungan dengan perguruan tinggi kepada Rektor UNNES atau hubungan dengan kegiatan luar perguruan tinggi kepada Danmen Mahadipa Jateng.
- b) Wakil Komandan membantu Komandan bertugas untuk menyelenggarakan pembinaan, pengendalian, dan bertanggung jawab atas segala tugas dan kewajiban kegiatan batalyon, dalam hubungan dengan perguruan tinggi kepada Rektor UNNES atau hubungan dengan kegiatan luar perguruan tinggi kepada Danmen Mahadipa Jateng.
- c) Staf Pam bertugas Menyelenggarakan perencanaan dan pengolahan mengenai penyelidikan umum maupun khusus, melaksanakan pengamanan terhadap organisasi, administrasi dan personalia, materiil pemberitaan dan kegiatan, kemudian mengajukan dan saran kepada komandan sesuai dengan bidang tugasnya.
- d) Staf bidang kependidikan dan kepelatihan bertugas merumuskan rencana, petunjuk dan perintah dibidang pendidikan dan pelatihan

serta penggunaan organisasi. Mengadakan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga pendidikan dan latihan baik dengan militer maupun sipil untuk mengadakan fasilitas yang bersangkutan serta kerja sama dengan biro lainnya

- e) Staf personalia bertugas merumuskan rencana, petunjuk, dan perintah dibidang personil. Merencanakan, mempersiapkan dan menyeleggarakan herregistrasi anggota/personil, rekapitulasi serta daftar kualifikasi personil sebagai kekuatan.
- f) Staf Logistik dan Bendahara bertugas merumuskan, petunjuk dan perintah dibidang pembendaharaan dan menghimpun rencana kebutuhan keuangan/dana dalam setiap tahunnya maaupun dalam setiap kali komando mengadakan kegiatan.
- g) Staf Humas bertugas merumuskan rencana, petunjuk dan perintah dibidang hubungan masyarakat, menyelenggarakan pemberitahuan tentang kegiatan-kegiatan menwa melalui mediamassa dan elektronik dan sebagai juru bicara UKM menwa.
- h) Staf Trian (keputrian) bertugas merumuskan, petunjuk dan perintah di bidang keputrian, melaksanakan segala usaha, pekerjaan dan kegiatan pembinaan pendidikan keputrian yang berhubungan tugas pokok organisasi.
- i) Staf Set (Kesekretariatan) bertugas pembuatan/penerimaan tulisan dinas dan pengarsipan/ penyimaan tulisan dinas dan dokumen lainnya.

- j) Staf kelompok markas bertugas melaksanakan urusan dalam, keprotokolan, perawatan serta membantu menegakkan peraturan disiplin dan tata tertib markas menwa.
- k) Staf Provost bertugas membantu komandan dalam penegakan hukum disiplin, tata tertib dan pengamanan di lingkungan UKM menwa.
- l) Staf Komandan kelompok bertugas mempersiapkan dan mengondisikan pelaksanaan kegiatan seluruh anggota menwa seperti kegiatan pembiaian fisik, mental seluruh anggota.

6. Program Kegiatan Pembiaan Mental Rohani Islam

Program kegiatan pembinaan mental rohani Islam di Resimen Mahasiswa Batalyon 902 UNNES diberikan pada semua personil, namun lebih diutamakan pada personil yang bermasalah. Maksudnya adalah personil yang memiliki tingkat disiplin belajar yang kurang diwajibkan secara intensif mengikuti pembinaan mental rohani Islam. Ridho (2015) menjelaskan kegiatan pembinaan mental rohani Islam di Resimen Mahasiswa Batalyon 902 UNNES memiliki klasifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Pembinaan mental rohani Islam ditujukan untuk mencegah timbulnya perilaku menyimpang dan membentuk kedisiplinan pada personil, khususnya disiplin belajar personil. Kegiatan pembinaan ini diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan harian yang dilakukan oleh personil seperti; shalat berjama'ah, mengkaji kitab Al-Qur'an, *istighasah*, dan dzikir.

2. Pembinaan mental rohani Islam ditujukan untuk memperbaiki perilaku menyimpang sehingga mampu membantu personil dalam membentuk kedisiplinan pada personil, khususnya disiplin belajar personil. Kegiatan pembinaan ini diwujudkan dengan bentuk kegiatan seperti; pemberian sanksi (hukuman) dan lebih mengintensifkan personil dalam mengikuti kegiatan keagamaan khusus.

Pembinaan mental rohani Islam di Resimen Mahasiswa Batalyon 902 UNNES diwujudkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan keagamaan baik harian maupun mingguan. Penjelasan tersebut dijelaskan pada tabel 9 sampai 12 berikut:

Tabel 10
Kegiatan keagamaan harian personil

No	Waktu	Kegiatan
1.	04:00 – 05:00	Bangun pagi dan shalat Subuh berjama'ah
2.	05:00 – 06:00	Kultum dan Mengaji Al Qur'an
3.	06:00 – 07:00	Apel pagi dan Pembinaan mental Islam Oleh staf
4.	07:00 – 10:00	shalat sunnah Dhuha dan Asmaul Husna
5.	10:00 – 12.00	Salat Dzuhur Berjama'ah
6.	11:00 – 12:00	Istirahat (<i>Qoilulah</i>)
7.	14:00	Apel siang dan Pembinaan mental Islam Oleh staf
8.	15:30	Salat Ashar Berjama'ah
9.	17.50 – 19.00	Salat Magrib Berjama'ah, Asmaul husna, Kultum, Mengaji Al-Qur'an.
10.	19.00 – 19.30	Shalat Isya berjama'ah dan kegiatan belajar

		Kaidah-kaidah Al-Qur'an/Tajwid
11.	19.30 – 22.00	Kegiatan belajar personil dan piket Malam
12.	22.00	Istirahat

Tabel 11
Kegiatan keagamaan mingguan personil

No	Waktu	Kegiatan
1.	Kamis Sore	Mengaji Kitab dan al Qur'an
		Belajar Tajwid,
2.	Malam Jum'at	<i>Albarjanji (Ba'da Maghrib), Yasin Tahlil, Asmaul Husna, Khitobahan</i>

7. Intensitas Pembinaan Mental Rohani Islam di Resimen Mahasiswa Batalyon 902 UNNES

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ridho, Mengatakan bahwa Pembinaan mental rohani Islam di Resimen Mahasiswa Batalyon 902 UNNES dilaksanakan dalam bentuk kegiatan-kegiatan keagamaan secara intensif. Hal tersebut bertujuan untuk membentuk kedisiplinan pada personil, khususnya disiplin belajar personil, sedangkan metode yang digunakan ada tiga yaitu pembiasaan, keteladanan, dan pemahaman.

Metode pembiasaan dilakukan dengan cara semua personil wajib mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, jika ada personil yang melanggar, maka dikenakan sanksi, sehingga metode ini bersifat memaksa. Staf

memberikan semboyan pada metode ini yaitu bisa karena biasa dan biasa karena adanya pembiasaan, sehingga metode ini efektif dalam membentuk disiplin belajar pada personil. Metode ini dilaksanakan bertujuan untuk melatih kedisiplinan personil, khususnya disiplin belajar.

Metode keteladanan dilakukan dengan cara setiap pembimbing wajib dan harus mampu dijadikan contoh bagi para personil, karena segala bentuk perilaku yang ada pada pembimbing akan selalu direkam dan diperhatikan oleh para personil, sehingga metode ini efektif dalam membentuk kedisiplinan bagi personil. Metode ini dilaksanakan bertujuan untuk mempertahankan hal-hal positif dalam pribadi personil.

Metode pemahaman dilakukan dengan cara mengkaji ilmu keagamaan melalui kitab Al-Qur'an, *istighasah* dan dzikir. Kegiatan-kegiatan tersebut diberikan oleh Resimen mahasiswa batalyon 902 UNNES. Pembimbing menggunakan metode ini dengan harapan personil mampu mempelajari dan memahami secara sadar akan pentingnya kebenaran nilai-nilai, asas-asas, dan perilaku yang dianggap baik dan bermakna, kemudian berusaha untuk menjiwainya lalu mencoba menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya sehingga metode ini efektif dalam membentuk kedisiplinan bagi personil. Metode ini dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pengertian pada personil akan pentingnya membentuk disiplin belajar.

Penjelasan di atas, dipahami bahwa ketiga metode tersebut bila dipadukan akan menghasilkan pribadi dengan yang disiplin karena melihat sempurnanya metode tersebut bila ketiganya dipadukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Bastaman (1995: 127) yaitu bila metode pembiasaan, keteladanan, dan pemahaman dipadukan akan menghasilkan kepribadian yang baik dan secara otomatis mampu membentuk nilai kedisiplinan personil, khususnya disiplin belajar personil. Adapun maksud dan tujuan dari ketiga metode tersebut di Resimen mahasiswa batalyon 902 UNNES dijelaskan pada tabel 13 berikut:

Tabel 12
Program Pembinaan Mental Rohani Islam
Resimen mahasiswa batalyon 902 UNNES

No	Metode	Kegiatan	Konsep Diri yang Dihasilkan
1.	Pembiasaan	Shalat Jama'ah, Mengaji al Qur'an, <i>Albarjanji</i> , <i>Istighasah</i> , <i>Shalat Tasbih</i> , <i>Manaqib</i> , <i>Shalawat Nariyah</i> , dan <i>Khitobahan</i> .	<i>Religius</i> , disiplin, dan cinta terhadap agama.
2.	Keteladanan	Mentaati peraturan, Sopan santun dan hormat terhadap yang tua, serta menyayangi yang muda.	Toleransi, peduli lingkungan, bersahabat, dan komunikatif.
3.	Pemahaman	Pengkajian Kitab Al-Qur'an dan hadits, Kultum.	Rasa ingin tahu tinggi, kerja keras, mandiri, dan kreatif.

Metode pembiasaan, keteladanan, dan pemahaman menjadikan pribadi tumbuh pada kebiasaan-kebiasaan yang berguna dan bermanfaat di masyarakat bila dilaksanakan dengan baik dan membentuk disiplin belajar dengan efektif. Hal tersebut menjadikan Resimen Mahasiswa memberikan beberapa upaya dalam menjalankan program ini, yakni sebagai berikut:

- a. Personil wajib mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi menwa
- b. Personil wajib mentaati peraturan yang ada di Menwa, jika melanggar dikenakan sanksi.
- c. Personil wajib menjalankan shalat lima waktu secara berjamaah.
- d. Personil wajib membaca al Qur'an sesuai jadwal yang ditentukan.